

ABSTRAK

Mohammad Taqiy Jundi Robbani, 2025: Penelitian ini berjudul “*Konsep Fasād Menurut Penafsiran al-Qusyairī dan Wahbah al-Zuhailī*”, yang bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan penafsiran dua mufasssir terhadap konsep *fasād* dalam al-Qur’an. Fokus kajian terletak pada ayat-ayat yang memuat istilah *fasād*, yaitu QS al-Baqarah (11–12, 27, 205), QS al-A‘rāf (56), dan QS ar-Rūm (41). Penelitian ini merupakan kajian tafsir komparatif atau *muqāran* menggunakan metode analisis-deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta memanfaatkan kajian kepustakaan sebagai sumber utama data.

Al-Qusyairī, melalui pendekatan tafsir *isyārī* sufistik, menafsirkan *fasād* sebagai kehancuran batin, penyimpangan ruhani, dan kerusakan hati akibat jauhnya manusia dari Allah. Sementara itu, Wahbah al-Zuhailī melalui pendekatan tafsir tahlili fikih-sosial, menafsirkan *fasād* sebagai kerusakan sosial, moral, dan lingkungan akibat perilaku menyimpang manusia terhadap syariat Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun keduanya memiliki perbedaan dalam metode, corak, dan orientasi tafsir, keduanya sepakat bahwa *fasād* merupakan akibat dari berpalingnya manusia dari petunjuk Ilahi. Dengan demikian, perbandingan tafsir ini memperlihatkan keluasan makna *fasād* dalam al-Qur’an, serta pentingnya pendekatan multidisipliner dalam memahami teks wahyu secara utuh.

Kata Kunci: *Fasād*, al-Qusyairī, Wahbah al-Zuhailī.